

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel maksudnya adalah menjelaskan secara singkat tentang variabel. Penelitian didalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup pengaruh rekrutmen, seleksi dan penempatan terhadap kinerja karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Grand Inna Daira yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No. 153, Sungai Pangeran, Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan

mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kualitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang¹. Dengan Judul Pengaruh Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang yang mempunyai sifat subjek dan lebih menggunakan teori-teori yang sudah ada. Angka-angka tersebut diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden, yakni karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dari pihak-pihak yang bersangkutan, serta dokumentasi atau arsip perusahaan². Data primer diperoleh melalui kuesioner, observasi langsung pada Hotel Grand Inna Daira Palembang. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku karya tulis, berupa makalah koran majalah, artikel jurnal serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan³.

¹Riduwan. *Loc.Cit*

²Anwar, *Metodelogi Penelitian (Jakarta: Salemba Empat, 2010)*, hlm. 104

³*Ibid*, hlm. 105

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek serta karakteristik atau sifat-sifatnya⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Hotel Grand Inna Daira Palembang yang berjumlah 107 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu prosedur pengambilan data yang hanya sebagian populasi saja⁵. Sampel dalam penelitian ini, karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang yang berjumlah 52 responden. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dari teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel didalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 80.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ed 1, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi

N = Populasi sebanyak 107 orang

e = Tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{107}{1+(107)(10\%)^2}$$

$$n = \frac{107}{1+(107)(0,01)}$$

$$n = \frac{107}{2,07}$$

$$n = 51,691 \text{ atau } 52$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus Slovin tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampelnya adalah 52 orang.

b. Penentuan Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi,

sampel diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dalam hal ini sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang sebanyak 52 orang. Dengan menggunakan *Purposive Sampling* agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat)⁶.

Kriteria penarikan sampel ada dua yaitu⁷:

- a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.
- b. Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu, sebab-sebab yang dipertimbangkan dalam menentukan kriteria eksklusi antara lain:
 1. Subjek membatalkan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian.
 2. Subjek berhalangan hadir atau tidak ditempat ketika pengumpulan data dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan penyebaran kuesioner (angket). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang

⁶Suriahsumantri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamelia, 2012), hlm. 50.

⁷Nursalam, *Metode Penelitian Statistik*, (Bandung: Gramedia, 2003), hlm. 69.

dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan salah satu karyawan Hotel Grand Inna Daira Palembang serta membagikan beberapa pernyataan berupa selebaran yang akan dijawab oleh responden.

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang paling positif⁸.

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁸Jonathan Sarwono & Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengembalian Keputusan*, (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 82

G. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “Variasi” antara satu orang dengan yang lain (Harc dan Farhady). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang⁹.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu rekrutmen (X_1), seleksi (X_2), dan penempatan (X_3).

⁹Sugiyono, *Loc.Cit*

b. Variabel Dependen

Merupakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁰. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

2. Pengukuran Penelitian

Dalam penelitian ini, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan untuk mengumpulkan data dari responden. Selanjutnya instrumen tersebut akan diukur menggunakan skala likert untuk menghasilkan data yang akurat.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	Rekrutmen	Proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan	1. Dasar rekrutmen 2. Sumber rekrutmen 3. Metode rekrutmen	Skala Likert

¹⁰*Ibid*, hlm. 39.

	Seleksi	Suatu proses pemilihan calon tenaga kerja yang paling memenuhi syarat untuk mengisi suatu lowongan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Referensi 3. Pengalaman 4. Kesehatan 5. Tes tertulis 6. Tes wawancara 	Skala Likert
	Penempatan	Kegiatan untuk mendapatkan orang-orang yang telah lulus seleksi pada jabatan-jabatan tertentu sesuai dengan uraian pekerjaan dan klasifikasi pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja akademik 2. pengalaman kesehatan fisik dan mental 4. status perkawinan 5. usia 	Skala Likert
	Kinerja	Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. kualitas 2. kuantitas 3. ketepatan waktu 4. efektivitas 	

		<p>dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing</p>	5. kemandirian	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------	----------------	--

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut¹¹.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Nilai *cronbach alpha* kritis pada penelitian ini

¹¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: UNDIV, Cet V, 2011), hlm. 52

menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ ¹².

Analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rumus regresi, baik regresi linier maupun berganda, kemudian diuji dengan uji t dan uji f untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik kolmogorov-smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $>0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig $> 0,05$)

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig $< 0,05$)

b. Uji Multikoloniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal

¹²*Ibid*

(korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel* dan *Variante Inflation Factor (VIF)*¹³.

- a. Jika nilai *tolerance* mendekati $> 0,10$ tidak terjadi multikoloniaritas
- b. Jika nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikoloniaritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual serta pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED¹⁴. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

¹³*Ibid*

¹⁴Gozali, Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 113

Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (rekrutmen, seleksi dan penempatan) dengan variabel terikat (kinerja karyawan).

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu¹⁵:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

A = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi berganda

X₁ = Variabel bebas yaitu rekrutmen

X₂ = Variabel bebas yaitu seleksi

X₃ = Variabel bebas yaitu penempatan

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), dan uji T (parsial).

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2)

¹⁵Albert.K, *Loc. Cit*

yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat¹⁶. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara terentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha=0,05$)¹⁷.

Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

¹⁶*Ibid*, hlm. 240

¹⁷Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012), hlm. 190

c. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji hipotesis dalam ini menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan ($\alpha=0,05$)¹⁸.

Hipotesis:

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Keputusan:

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

¹⁸*Ibid*, hlm. 190